

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sebagai fondasi, pendidikan memberi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi mereka, dan sarana transfer nilai. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Sagala (2010: 4), menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada

dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Tahapan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan di SD dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan kurikulum pendidikan yang sesuai.

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menyatakan bahwa mulai tahun pembelajaran 2013/2014 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 secara bertahap.

Bedasarkan Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di desain pada tiga ranah yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dimana sikap lah yang memiliki persentase tertinggi. Sikap merupakan cerminan dari pribadi seseorang dalam interaksinyanya dengan lingkungan sekitar.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, dan percaya diri.

Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan secara tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 2 (dua) hal, yaitu integrasi sikap, kemampuan/keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan., dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Di samping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. SD Negeri 04 Bumi Jawa pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah salah satu SD yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara tematik integratif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa pada tanggal 29 Januari 2014, didapatkan hasil bahwa sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dari data nilai ulangan harian tema pahlawanku siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa yang tergolong rendah, yakni dari 18 siswa dari jumlah minimal siswa yang ditentukan yaitu 32 siswa dalam satu kelas hanya 4 siswa (22,2%) yang telah mencapai indikator

keberhasilan dan 14 siswa (77,7%) yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan di SD Negeri 4 Bumi Jawa yaitu ≥ 66 .

Masalah di atas disebabkan karena pada saat pembelajaran guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang didahului dengan kegiatan penyelidikan. Pembelajaran lebih cenderung didominasi oleh guru, sehingga guru masih menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran. Siswa kurang terlatih dalam memecahkan suatu masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Demikian pula dalam hal berpendapat dan bertanya, hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya, kebanyakan dari siswa masih malu, takut dan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat mereka.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pembelajaran tematik di SD Negeri 4 Bumi Jawa belum berlangsung seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu perlu diadakanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Salah satu alternatif yang dimungkinkan adalah dengan menambahkan metode mengajar lainnya sehingga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa, dalam hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

(GI) adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik, sehingga peran guru tidak terlalu dominan dalam pembelajaran, selain itu siswa akan lebih mampu mengembangkan sikap percaya diri dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan ide-ide baru dalam kerja kelompok, berani mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan secara langsung akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan sikap percaya diri dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya sikap percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa.

1.2.2 Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ≥ 66 .

1.2.3 Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

1.2.4 Guru masih terlalu dominan dalam pembelajaran.

1.2.5 Guru belum optimal dalam menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimanakah sikap percaya diri dengan penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa kecamatan Batanghari nuban?

1.3.2 Bagaimanakah hasil belajar dengan penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa kecamatan Batanghari nuban?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

1.4.2 Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.5.1 Siswa

- a. Dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban.

1.5.2 Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dalam meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.

1.5.3 Sekolah

Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa, sehingga memiliki output yang berkualitas dan kompetitif.

1.5.4 Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dalam meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa, serta memecahkan masalah yang ada di sekolah.